



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

---

**Penyusunan e-LKPD untuk Menunjang Kurikulum Merdeka yang Berbasis *Project Based Learning* di SDI An-Nur**

**Meilantifa<sup>1\*</sup>, Amalia Chamidah<sup>2</sup>, Suhartono<sup>3</sup>, Endrayana Putut Laksminto Emanuel<sup>4</sup>, Herfa Maulina Dewi Soewandi<sup>5</sup>, Nadia Ulfiyanti<sup>6</sup>, Ardi Al Fatich<sup>7</sup>**  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya<sup>1,2</sup>

\*email korespondensi penulis: [meilantifa@gmail.com](mailto:meilantifa@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar belakang:** Perkembangan teknologi bagi guru memiliki banyak manfaat terutama dalam pembelajaran. seperti penyusunan asesmen. Asesmen yang disusun guru dapat berupa e-LKPD. Penggunaan e-LKPD untuk memotivasi siswa dalam belajar. Karena dapat dirancang interaktif dan bentuknya yang menarik. Dalam Pengabdian kepada masyarakat ini, diselenggarakan pelatihan penyusunan E-LKPD di SDI AN-Nur dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada guru agar dapat Menyusun e-LKPD. Guru diharapkan dapat menyusun e-LKPD secara langsung didampingi oleh tutor/pemateri. **Tujuan:** Tujuan dari pelatihan penyusunan e-LKPD ini adalah peserta dapat menyusun e-LKPD yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. **Metode:** Metode pelatihan ini berupa kegiatan pemaparan materi, penugasan, dan diskusi tanya jawab. **Hasil:** Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah peserta dapat menyusun E-LKPD dengan baik. **Kesimpulan:** Peserta dapat menyusun e-LKPD dengan baik dan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat menunjang profesional mereka sebagai guru.

**Kata Kunci:** e-LKPD, Kurikulum Merdeka, *Project Based Learning*

**PENDAHULUAN**

Teknologi saat ini berkembang di segala bidang, termasuk juga di bidang pendidikan. Teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh Guru dalam proses pembelajaran, evaluasi, dan penugasan. Seorang guru selain mengajar juga memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat yang dikembangkan dan disusun untuk pembelajaran adalah RPP, bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media pembelajaran, dan asesmen, di mana kedudukan perangkat tersebut sama pentingnya. LKPD yang dalam penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran sangat penting terutama bagi para guru, di mana LKPD merupakan salah satu instrumen perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Firdaus, 2018). Lembar kerja peserta didik merupakan sebuah asesmen bagi guru untuk mengetahui seberapa kemampuan pengetahuan peserta didik, proses pembelajaran, dan hasil belajar. Bahan ajar dapat berbentuk cetak, interaktif, audio, dan audiovisual. Dukungan software inilah yang membuat media pembelajaran dapat diproduksi dengan mudah dan semakin menarik. Melalui LKPD guru dan siswa dapat mengeksplor



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

### Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

pemahaman yang dimiliki dan mereka mendapatkan pengetahuan yang baru. Maka perlu guru menyusun LKPD semenarik mungkin supaya dapat membuat siswa lebih antusias dalam menerima pembelajaran (Rarnawati, 2021). Berbagai model atau metode pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat memanfaatkan LKPD dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efisien dan efektif. Dalam pembelajaran, LKPD yang digunakan oleh guru tidak hanya berupa mode cetak saja tetapi juga dapat menggunakan LKPD berupa elektronik yang lebih dikenal dengan sebutan e-LKPD. e-LKPD adalah salah satu media pembelajaran online berupa soal-soal yang didalamnya terdapat ringkasan materi, gambar dan unsur suara, serta petunjuk pelaksanaan tugas yang mengacu pada kompetensi dasar (Awe dan Ende, 2019). Dengan menggunakan e-LKPD pembelajaran akan terasa semakin interaktif dan menarik. Sehingga peserta didik lebih senang dan termotivasi dalam belajar.

Kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka di mana kurikulum ini memberikan kebijakan Merdeka Belajar. Kurikulum ini berdasarkan kompetensi, berkarakteristik fleksibel, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak (*soft skills*), serta akomodatif terhadap kebutuhan dunia (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, p.55). Sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat mengakomodasikan hal tersebut. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru di kelas. Model ini adalah model yang peserta didiknya bekerja secara mandiri supaya kekuatan pikirannya dapat berkembang, *critical thinking*, serta mengatasi masalah yang mereka identifikasi. (Kholida, 2020). Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran model ini guru dapat memberikan e-LKPD agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

SDI An-Nur Surabaya merupakan sekolah yang tergolong sangat lengkap baik dari segi sarana maupun prasarana yang mendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwasanya sekolah tersebut memiliki ruang laboratorium komputer sehingga dapat mendukung pembelajaran yang melibatkan teknologi dan memberi dampak yang positif dalam belajar siswa. Bagi guru dengan menggunakan e-LKPD dapat menjadikan pekerjaan lebih praktis dan efisien. Berdasarkan hal ini yang melatar belakangi kami melakukan pelatihan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDI An-Nur Surabaya. SDI An-Nur Surabaya beralamat di Simo Pomahan Baru Barat Masjid No. 7-9 RT.07/RW.05 Simomulyo Baru Kec. Sukomanunggal Surabaya. Sekolah tersebut memiliki fasilitas yang lengkap dan jaringan internet yang bagus. Guru-guru pengajarnya yang relatif masih muda dan memiliki motivasi tinggi dalam pengembangan teknologi dan ilmu. Sehingga penyusunan e-LKPD yang merupakan media yang erat kaitannya dengan pengembangan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi serta teknologi sangat tepat dilakukan.



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

### Kualitas Sumberdaya Manusia

*“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”*

---

#### **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Metode dari kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan kegiatan pelatihan pembuatan e-LKPD. Adapun tahapan dari proses pelaksanaan program ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Tahap ini yang dilakukan adalah :
  - a. Survei ke tempat yang akan dijadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Survei lokasi ini dilakukan agar mendapat posisi letak tempat pelaksanaan pelatihan yang tepat sasaran dan berdiskusi tentang apa diperlukan mitra dalam menunjang pembelajaran .
  - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran  
Melalui kegiatan penentuan dan pemantapan sasaran dan lokasi, ditetapkan SDI An-Nur Surabaya. Berdasarkan analisis kebutuhan mitra dan wawancara dengan kepala sekolah. SDI An-Nur Surabaya termasuk sekolah mitra FKIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang memiliki kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selain itu kepala sekolah dan beberapa guru alumni FKIP sehingga tetap terjalin dan terjaga komunikasi
  - c. Penyusunan materi/bahan pelatihan meliputi  
Penyusunan materi pelatihan berdasarkan kesepakatan dan masukan dari pihak penyelenggara dalam hal ini adalah prodi pendidikan matematika FKIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan pihak mitra yaitu SDI An-Nur Surabaya yang berupa materi pelatihan penyusunan e-LKPD.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan di SDI An-Nur Surabaya. Pelatihan ini terdiri dari dua sesi. Sesi pertama, kegiatan pemaparan materi pembuatan e-LKPD dilanjutkan dengan tanya jawab. Sedangkan sesi kedua dilakukan praktik langsung pembuatan e-LKPD oleh peserta disertai dengan pendampingan

#### 3. Penugasan

Pelatihan ini diakhiri dengan memberikan penugasan cara mandiri kepada peserta yaitu guru-guru SDI An-Nur Surabaya agar untuk menyusun e-LKPD. Hasil dari penugasan yang disusun oleh para peserta ini berupa link e-LKPD. Menjelaskan tentang tahapan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat secara rinci dan jelas, termasuk metode dan desain penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, serta instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan terlaksana dengan baik dan diikuti oleh 20 peserta. Pelatihan terlaksana di laboratorium SDI An-Nur Surabaya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa 90% guru berpendapat bahwa siswa dapat termotivasi untuk belajar menggunakan E-LKPD. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui E-LKPD, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Motivasi merupakan faktor penting dalam proses belajar karena berkaitan langsung dengan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar, peningkatan pemahaman, serta hasil belajar yang lebih baik.
2. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% guru belum pernah menyusun E-LKPD. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik atau pihak terkait masih kurang berpengalaman dalam pembuatan E-LKPD, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya keterampilan teknis, keterbatasan akses terhadap teknologi, atau kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya E-LKPD dalam pembelajaran modern.
3. Hasil survei menunjukkan bahwa 50% guru belum mengenal aplikasi Liveworksheet. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih banyak pendidik atau siswa yang belum familiar dengan aplikasi ini, meskipun Liveworksheet merupakan salah satu platform digital yang efektif untuk membuat lembar kerja interaktif dalam pembelajaran.
4. Hasil survei yang menunjukkan bahwa 100% responden ingin mencoba menyusun E-LKPD mengindikasikan adanya ketertarikan yang tinggi dari para pendidik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun sebelumnya sebagian besar responden mungkin belum pernah menyusun E-LKPD atau belum sepenuhnya mengenal alat-alat digital untuk pembuatan lembar kerja, keinginan untuk mencoba menunjukkan adanya sikap positif terhadap inovasi dalam proses belajar mengajar.
5. Hasil survei yang menunjukkan bahwa 95% guru merasa mampu menyusun E-LKPD setelah mengikuti pelatihan menunjukkan keberhasilan program pelatihan tersebut dalam memberikan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri kepada para pendidik dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Tingginya persentase ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil memenuhi kebutuhan para pendidik dan mendukung mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran berbasis teknologi.
6. Hasil survei yang menunjukkan bahwa 95% guru berpendapat bahwa menyusun E-LKPD adalah tugas yang mudah memberikan gambaran positif tentang penerimaan dan pemahaman teknologi di kalangan para pendidik. Tingginya persentase ini mencerminkan bahwa mayoritas pendidik merasa nyaman dan mampu menggunakan teknologi untuk menciptakan lembar kerja elektronik yang dapat mendukung proses pembelajaran.

7. Hasil survei yang menunjukkan bahwa 90% guru menginginkan pelatihan media pembelajaran berbasis IT mengindikasikan adanya kebutuhan yang kuat dari para pendidik untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Tingginya permintaan ini mencerminkan kesadaran guru akan pentingnya media berbasis teknologi di era digital serta kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaannya.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pelatihan

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan penyusunan e-LKPD pada kegiatan pengabdian masyarakat disimpulkan bahwa:

1. Peserta mengikuti pelatihan penyusunan e-LKPD dengan sangat antusias dan merupakan pengalaman yang baru
2. Peserta dapat menyusun e-LKPD dengan baik
3. Peserta menyatakan bahwa dengan menggunakan e-LKPD siswa lebih termotivasi dalam belajar
4. Peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan ini penting untuk dilakukan guna meningkatkan profesional

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dana sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar
2. SDI An-Nur Surabaya yang merupakan mitra kerjasama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat akat sehingga kegiatan ini berjalan lancar.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045* berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”**

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Awe, E. Y., & Ende, M. I. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Di Kabupaten Ngada. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 48.
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik Developing students worksheet on guided inquiry to improve critical thinking skills and learning outcomes of students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/5574>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020, Juni 2). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Rahmawati. (2021). Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah. 5(1), 27–39. <http://jurnal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/index>
- Kholida, S. 2020. Ketercapaian Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Melalui Model Pjbl Dengan Berbantuan Aplikasi Zoom Dan D Whatsapp Messenger. Masa Pandemic Covid-19. In *Seminar Nasional Pendidikan Fisika Fitk Unsiq 2020*. Vol. 2. Pp.280–86